

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tumbuhan merupakan sumber kehidupan bagi manusia, baik sebagai sumber makanan, bahan bakar, bahan bangunan, serat kertas, pakaian dan obat-obatan. Sebagai bahan obat tumbuhan lama dimanfaatkan oleh manusia, sebagian masih berdasarkan pengalaman turun temurun yang dikenal sebagai obat tradisional dan sebagian lagi telah dikembangkan melalui penelitian-penelitian ilmiah.

Dalam pengobatan secara tradisional, sebagian besar ramuan berasal dari tumbuhan, baik berupa akar, batang, kayu, daun, bunga atau bijinya. Masyarakat Indonesia memanfaatkan tumbuhan obat secara tradisional karena efek samping lebih kecil dari obat yang dibuat secara sintesis (Gardien, 2008 (dalam Adfa Morina, 2000 :318)

Fitokimia atau kimia tumbuhan mempelajari aneka ragam senyawa organik yang dibentuk dan ditimbun oleh tumbuhan, yaitu mengenai struktur kimianya, perubahan serta penyebarannya secara alamiah serta fungsi biologinya. Tumbuhan menghasilkan bermacam-macam golongan senyawa organik yang melimpah sebagian besar dari senyawa itu tidak tampak secara langsung dalam pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan tersebut (Harborne, 1987).

Pada penelitian sebelumnya telah dilakukan penelitian tentang alkaloid pada empat macam tanaman termasuk tanaman pacar air. Dimana hasil ekstraksi ditambahkan pereaksi Mayer menghasilkan endapan berwarna putih, dengan pereaksi Dragendorff menghasilkan endapan berwarna merah jingga, dan dengan pereaksi Wagner menghasilkan endapan berwarna coklat.

Tumbuhan yang digunakan pada penelitian ini adalah bunga dari tanaman pacar air (*Impatiens balsamina* (L)), tumbuhan pacar air ini merupakan tanaman hias yang mudah didapat warna bunga tumbuhan ini ada beberapa macam yaitu merah, ungu, merah jingga, putih, dll.

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu dilakukan pengujian kembali mengenai keberadaan senyawa kimia tersebut pada tumbuhan pacar air (*Impatiens balsamina*

(L). Dalam penelitian ini, dengan menggunakan metode kromatografi lapis tipis akan diuji apakah daun pacar air (*Impatiens balsamina* (L.) mengandung senyawa flavonoid

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka permasalahan dirumuskan sebagai berikut : Apakah pada ekstrak metanol daun pacar air (*Impatiens balsamina* (L) mengandung senyawa flavonoid dengan metode KLT ?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah dapat diperoleh tujuan sebagai berikut : untuk mengidentifikasi kandungan flavonoid pada daun pacar air (*Impatiens balsamina* (L) dengan metode KLT.

1.4 Manfaat

Dengan adanya penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Instansi

Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pembelajaran dan pedoman untuk peneliti selanjutnya

2. Bagi peneliti

Dijadikan sebagai tambahan ilmu pengetahuan, wawasan dan menjadi pengalaman dalam bidang penelitian

3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang senyawa flavonoid dari daun tanaman pacar air (*Impatiens balsamina* (L) yang mengandung senyawa flavonoid yang dapat dijadikan sebagai bahan obat